

TINGKAT LITERASI DAN MINAT BELI ASURANSI JIWA DI KALANGAN SISWA SMA SANTO FRANSISKUS 2 JAKARTA

Andesna Nanda^{1,*}, Antony Japari², Reimond Hasangapan Mikkael³, Ari
Widiatmoko⁴, Yanika Aloina Meliala⁵

^{1,2,3,4} Magister Manajemen; Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti

⁵ Asuransi Jiwa; Institusi; Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti

* Korespondensi: e-mail: andesna@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan, khususnya mengenai asuransi jiwa, serta minat beli produk asuransi jiwa di kalangan siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa sebagai sampel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap produk asuransi jiwa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli mereka. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi perusahaan asuransi dalam merancang produk dan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk kalangan siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta.

Kata kunci: Literasi Asuransi Jiwa, Minat Beli, Asuransi Jiwa

Abstract: This research aims to measure the level of financial literacy, especially regarding life insurance, as well as interest in purchasing life insurance products among students at SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta. The research method used is quantitative by distributing questionnaires to students as samples. It is hoped that the research results will provide an overview of students' understanding of life insurance products and the factors that influence their buying interest. The results of this research can also be input for insurance companies in designing more effective products and marketing strategies for students at SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta..

Keywords: Life Insurance Literacy, Purchase Interest, Life Insurance

1. Pendahuluan

Salah satu produk asuransi yang seharusnya telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat moderen adalah asuransi jiwa. Permintaan asuransi jiwa di Indonesia memang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kepedulian masyarakat untuk mengantisipasi risiko di masa yang akan datang. Namun demikian, kontribusi asuransi jiwa terhadap perekonomian Indonesia pun masih relatif rendah.

Industri asuransi jiwa sangat tepat untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. khusus nya di era generasi milenial, Asuransi jiwa terus mengembangkan produknya menjadi produk asuransi yang semakin diinginkan oleh publik atau masyarakat yang bertujuan dengan menaikkan utilitas masyarakat terhadap produk asuransi di kalangan siswa SMA. Literasi bertujuan

untuk meningkatkan upaya masyarakat makin tertarik dengan berasuransi. Produk asuransi jiwa ini menawarkan pilihan yaitu fitur perlindungan (proteksi) dan juga memberikan fitur investasi bagi tertanggung atau pemegang polis.

Sebagian besar siswa SMA sekarang ingin memiliki tabungan dengan berinvestasi dengan cara yang praktis, dan juga ingin memproteksi diri nya dari berbagai risiko, Meskipun kepemilikan investasi mereka masih terbatas, namun mereka sudah mulai memilih produk investasi yang akan mereka gunakan di masa depan. Pengetahuan siswa/i SMA Fransiskus 2 Jakarta terhadap produk asuransi jiwa ini kurang diminati, karena mereka tidak terlalu paham dan kurang nya literasi terhadap produk asuransi jiwa.

Banyak siswa/i SMA yang masih bingung mengenai berbagai jenis produk asuransi jiwa yang tersedia, seperti asuransi jiwa berjangka (term life insurance), asuransi jiwa seumur hidup (whole life insurance), dan asuransi jiwa unit link. Pemahaman yang minim ini sering kali membuat siswa ragu untuk mengambil keputusan yang tepat mengenai jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Literasi yang dalam bahasa Inggris literacy berasal dari bahasa Latin littera (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan konvensi-konvensi yang menyertainya. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk sepanjang hayat. Kegiatan literasi merupakan aktivitas membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan, bahasan dan budaya (Selfiana et al., 2021).

Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui tulisan. Literasi memerlukan setidaknya suatu kepekaan yang tidak terucap tentang hubungan antara konvensi tekstual dan konteks penggunaanya serta kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut (Nurhayati et al., 2022). Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kultural.

Penelitian (OECD/INFE, 2020) menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang memerlukan literasi keuangan yang terdiri dari lima elemen utama yaitu, kesadaran keuangan, pengetahuan keuangan, keterampilan

keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan, untuk dapat mengambil keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan keuangan.

Indikator literasi asuransi, khususnya informasi mendasar tentang asuransi, kemampuan untuk mengetahui sifat dan manfaat asuransi, sadar akan risiko yang berhubungan dengan produk asuransi, dan kepercayaan dalam membuat perencanaan untuk mengelola risiko-risiko yang akan terjadi. Seperti perusahaan pengelola keuangan, pengetahuan tentang risiko-risiko finansial apabila menginvestasikan uangnya pada berbagai pilihan investasi saham atau obligasi, tingkat pengembalian uang jangka panjang, fluktuasi atau ketidakpastian yang tinggi, dan diversifikasi risiko (Sinaga et al., 2024).

Beberapa indikator diantaranya :

1. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi.
2. Memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, serta memahami, menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
3. Paham dan sadar akan mengenai risiko – risiko yang berhubungan dengan produk asuransi.
4. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta anjuran yang didapat setelah menggunakan asuransi

Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi dari literasi asuransi adalah sebuah pemahaman atau knowledge, skill, dan confidence yaitu sebuah keyakinan atau tidak nya seseorang dari pengalaman mereka, sudah mengerti pengetahuan akan hal tersebut, dengan bantuan dari informasi dan pemahaman terhadap suatu produk agar mereka tidak salah sasaran dan tepat dalam membuat keputusan asuransi.

Minat beli (willingness to buy) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat beli konsumen adalah tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan (Kotler & Keller, 2011).

Suatu produk dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk tersebut telah diputuskan oleh konsumen untuk dibeli. Karakteristik pribadi konsumen yang dipergunakan untuk memproses rangsangan sangat kompleks, dan salah satunya adalah adanya dorongan atau motivasi konsumen untuk membeli. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat beli adalah kesungguhan hati untuk memiliki sesuatu pengorbanan dimana minat beli itu timbul karena konsumen merasa puas terhadap kualitas produk yang diberikan oleh perusahaan (Dwi Astuti & Rizky Yanti, 2021).

Perilaku seseorang sangat tergantung pada minatnya, sedangkan minat berperilaku sangat tergantung pada sikap dan norma subyektif atas perilaku. Keyakinan atas akibat perilaku sangat mempengaruhi sikap dan norma subyektifnya. Sikap individu terbentuk dari kombinasi antara keyakinan dan evaluasi tentang keyakinan penting seseorang konsumen, sedangkan norma subyektif ditentukan oleh keyakinan dan motivasi (Aulawi et al., 2021).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan seperti, secara ilmiah, data, tujuan, dan kemudahan penggunaan. Cara ilmiah menyiratkan bahwa kegiatan penelitian didasarkan dengan ciri-ciri keilmuan bergantung pada rasional, sistematis, empiris. kegiatan penelitian rasional dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal agar penalaran manusia dapat menjangkaunya (Creswell & Creswell, 2018). Penulis melakukan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan studi literatur dengan menggunakan survey (angket/kuesioner) berdasarkan skala Likert. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2019) Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab dan akan diukur menggunakan skala Likert.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian ini menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas, uji normalitas, uji linier sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Jawaban ini dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dimana terdiri dari 4 pertanyaan yang berhubungan dengan literasi asuransi, 4 pertanyaan yang berhubungan dengan minat beli.

a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah “korelasi product moment” dari pearson dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS dapat disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 1
Hasil uji validitas butir kuesioner

No	Butir dalam kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X _{1.1}	0,753	0,195	Valid
2	X _{1.2}	0,606	0,195	Valid
3	X _{1.3}	0,790	0,195	Valid
4	X _{1.4}	0,743	0,195	Valid
5	Y1	0,744	0,195	Valid
6	Y2	0,513	0,195	Valid
7	Y3	0,783	0,195	Valid
8	Y4	0,729	0,195	Valid

Sesuai dengan (Suharsimi Arikunto, 2019) bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa suatu instrument adalah valid. Dari hasil pengujian pada tabel 3.1 dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,195$ sehingga dapat dikatan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai intrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan mengukur variabel penelitian

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Dalam hal ini reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik alfa cronbach, dengan kriteria bahwa tingkat alfa hitung kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan diatas 0,7 adalah dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Adapun perlindungan tingkat alfa dilakukan dengan menggunakan program spss 25. Adapun hasil reliabilitas yang dilakukan terhadap instrument penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kesimpulan
Literasi Asuransi	0,759	Reliabel
Minat Beli	0,734	Reliabel

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal komogorov-Smirnov: jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal .

Adapun alat untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Adapun hasil perhitunganya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82867706
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.739

Dari Tabel diatas, menunjukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,739 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal dinyatakan dapat mewakili populasi.

c. Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linier sederhana

Pada prinsipnya model regresi linier sederhana merupakan salah satu model yang parameternya linier dan secara kuantitatif yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4

Hasil Analisi Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.078	3.307		4.258	.000
literasi asuransi	.158	.186	.158	4.848	.004

a. Dependent Variable: minat nasabah

Berdasarkan uji hipotesis linier sederhana pada tabel menunjukkan persamaan regresi linier dengan nilai literasi asuransi sebagai variabel independen dan minat nasabah sebagai variabel dependen.

Nilai konstanta sebesar 14.078 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat beli adalah sebesar 14.078. Sedangkan Koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.158 artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% literasi asuransi maka minat nasabah mengalami kenaikan sebesar 0.158. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara literasi asuransi dan minat beli.

Maka semakin besar literasi asuransi maka akan semakin meningkat minat beli yang diperoleh. Adapun persamaan regresi berdasarkan tabel adalah $Y = 14.078 + 0.158 X$

2. Uji Signifikan Parametrik Individual (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi. Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel di atas. Sebelum menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak, dalam tabel coefficients diperoleh nilai sig. sebesar 0,004 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,04 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} > \alpha$

maka disimpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Cara lain dengan membandingkan thitung dan t_{tabel} terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan signifikan 5% berdasarkan uji 2 sisi dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-1-1=28$. Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk thitung sebesar 4,848 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,042 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,848 > 2,042$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat beli

Pembahasan Hasil Analisis

Literasi Asuransi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi asuransi yang ditimbulkan (Sardjito et al., 2024).

Literasi asuransi jiwa merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman

dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri.

Seiring dengan berjalannya waktu, semua perusahaan selalu ingin agar usahanya terus berlangsung, berkembang, dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Begitu pula dengan asuransi, untuk mengetahui seberapa baik kinerja asuransi dapat dilihat dari berapa banyak nasabah yang diperoleh. Memperoleh banyak nasabah merupakan tujuan dari setiap asuransi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dibahas tentang Pengaruh literasi asuransi terhadap minat nasabah.

a. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,158, artinya bahwa dalam setiap kenaikan 1% literasi asuransi maka minat nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,158 atau 1%. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara literasi asuransi dan minat nasabah, maka semakin tinggi literasi asuransi maka akan semakin meningkatnya nasabah yang diperoleh. Adapun persamaan regresinya berdasarkan tabel adalah $Y = 14,078 + 0,158 X + e$ b.

b. Berdasarkan Uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,04 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Cara lain dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk t_{hitung} sebesar 4,848 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,042 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,848 > 2,042$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat beli asuransi Jiwa.

c. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan sesuai rumusan masalah yang berbunyi “Apakah literasi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli produk asuransi Jiwa. Maka sesuai perhitungan diatas bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat terjawab bahwa literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat beli asuransi Jiwa pada Siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,04 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat beli pada Siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta. Cara lain dengan membandingkan thitung dan ttabel untuk thitung sebesar 4,848 sedangkan untuk ttabel sebesar 2,042 artinya thitung lebih besar dari ttabel ($4,848 > 2,042$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga literasi asuransi berpengaruh positif signifikan terhadap minat beli asuransi jiwa. Dalam penelitian ini berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif, sehingga hasil uji linier sederhana menunjukkan bahwa dana literasi asuransi memiliki hubungan yang positif terhadap minat beli pada Siswa SMA Santo Fransiskus 2 Jakarta

Referensi

- Aulawi, H., Yanti, E. R., Nurhamidah, F. S., Suryani, A. T., Prastiwi, T. D., Fitriani, D., Listiana, N. P., & Mikkael, R. H. (2021). *Berbisnis ala milenial (Kompetensi Bisnis Memasuki era Society 5.0)*. Bina Insani Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* - John W. Creswell, J. David Creswell - Google Books. In *SAGE Publications, Inc.*
- Dwi Astuti, R., & Rizky Yanti, E. (2021). Business Plan "ATLEAST" Coffee and Eatery. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 5(2).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2011). *Manajemen Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lahiri, S., & Biswas, S. (2022). Does financial literacy improve financial behavior in emerging economies? Evidence from India. *Managerial Finance*, 48(9–10), 1430–1452. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2021-0440>
- Lou, S., Wang, J., Zeng, Y. T., & Fong, C. C. (2024). Research on influences of education and financial literacy on commercial insurance purchase in China. *Pacific Accounting Review*, 36(1), 96–119. <https://doi.org/doi/10.1108/PAR-10-2023-0144>
- Nurhayati, N., Wijaya, R., Kunawangsih, T., & Kusuma, A. (2022). LITERASI ASURANSI BAGI MASYARAKAT DESA MANGUN JAYA TAMBUN SELATAN. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.212-220>
- OECD/INFE. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy.
- Sardjito, R. M. D. H., Suganda, B., Suhendar, B., Sinaga, R. N., & Napitupulu, R. H. M. (2024). PELAKSANAAN PRINSIP UTMOST GOOD FAITH UNTUK PRODUK ASURANSI PROPERTY ALL RISK. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(3), 1562–1577. <https://doi.org/https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1204>
- Selfiana, Soedomo, A., Santoso, A. T., & Mikkael, R. H. (2021). *Korespondensi Bahasa Indonesia Cara Cepat Membuat Surat*. CV. Amerta Media.
- Sinaga, R. N., Noriska, N. J., Ahmad, F., Aditya, D. S., Nugroho, P., P., G. A. R., Rahayu, S., Martiano, R., Putri, V. D., Vivi, Situmorang, M. R., Triyadi, T., Fajarini, E., Yanti, H., Asnandar, A., Harno, R. S., Saputro, I., Julioneta, V., Pratama, I. M. Y., ... Napitupulu, R. H. M. (2024). *Manajemen Strategi Perusahaan Asuransi* (W. Maulana (ed.)). Amerta Meida.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents: Vol. Kelimabela*. PT Rineka Cipta.